



Supported by:

**Rakamin Academy** 

www.rakamin.com

Career Acceleration School

### Kelompok 5:

Alfin Dwisatrio
Wildan Ryan
Dionisius Himando
Laurensia Vanida
Aldi Wachid Arifin
Kartika Novitasari

# **Data Preprocessing**



### **Splitting Data**

Sebelum melakukan data cleansing dan feature engineering, tim kami melakukan splitting data. Jumlah data trainingnya jadi **7.699** dari 10.999, sedangkan data testnya berjumlah **3.300**.



### **Handle Missing Values**

Untuk mengecek data yg kosong/hilang, kami menggunakan fungsi .info() dan .isna().sum()

```
Int64Index: 7699 entries, 6381 to 10863
Data columns (total 10 columns):
                        Non-Null Count Dtype
    Column
    Warehouse_block
                        7699 non-null object
    Mode of Shipment
                        7699 non-null object
    Customer care calls 7699 non-null int64
    Customer rating
                        7699 non-null int64
    Cost_of_the_Product 7699 non-null int64
    Prior purchases
                        7699 non-null int64
    Product importance
                       7699 non-null object
    Gender
                        7699 non-null object
    Discount_offered
                        7699 non-null int64
    Weight in gms
                        7699 non-null
                                       int64
dtypes: int64(6), object(4)
.info()
```

```
Warehouse block
Mode of Shipment
                        0
Customer care calls
                       0
Customer rating
                        0
Cost of the Product
                       0
Prior purchases
                        0
Product importance
                       0
Gender
Discount offered
                       0
Weight_in_gms
dtype: int64
```

.isna().sum()

Hasilnya tidak ada data yang yang bernilai kosong/hilang



### **Handle Duplicate Data**

Untuk mengecek apakah ada data yg duplikat di fitur data, kami menggunakan fungsi .duplicated().sum()

Xtrain.duplicated().sum()
0

Hasilnya tidak ada data yang sama/duplikat



#### **Handle Outliers**

Di dalam data, ada 2 fitur yang memiliki outliers yaitu **Prior\_purchases** dan **Discount\_offered**. Untuk menghapus outlier di 2 fitur tersebut, kami menggunakan **IQR** (**Interquartile Range**). Berikut adalah fungsi yang kami gunakan :

```
print(f'Jumlah baris sebelum memfilter outlier: {len(Xtrain)}')

filtered_entries = np.array([True] * len(Xtrain))
for col in ['Prior_purchases', 'Discount_offered']:
    Q1 = Xtrain[col].quantile(0.25)
    Q3 = Xtrain[col].quantile(0.75)
    IQR = Q3 - Q1
    low_limit = Q1 - (IQR * 1.5)
    high_limit = Q3 + (IQR * 1.5)

    filtered_entries = ((Xtrain[col] >= low_limit) & (Xtrain[col] <= high_limit)) & filtered_entries

Xtrainout = Xtrain[filtered_entries]

print(f'Jumlah baris setelah memfilter outlier: {len(Xtrainout)}')</pre>
```

### Hasil setelah outlier dihapus:

Jumlah baris sebelum memfilter outlier: 7699 Jumlah baris setelah memfilter outlier: 5557



### **Feature Transformation**

Feature Transformation kami lakukan pada fitur **Discount\_offered** yang distribusi datanya cenderung **right-skewed** dengan fungsi **np.log.** Setelahnya, kami menghapus fitur data Discount\_offered dan menggunakan data setelah fungsi log digunakan.



Hasilnya, distribusi fitur Discount\_offered terlihat normal, tidak skewed lagi.



### **Feature Encoding**

Karena data bertipe kategorikal maka kami melakukan Label Encoding dan One Hot Encoding (OHE).

Label Encoding digunakan pada fitur **Gender** dan **Product\_Importance**, sedangkan OHE pada fiture **Mode\_of Shipment** 

Gender	Weight_in_gms	log_Discount_offered	enc_gender
М	1327	2.197225	0
F	1522	2.397895	1
М	4539	2.079442	0
F	4766	0.693147	1
М	5659	0.693147	0

Hasil label encoding pada fitur Gender. Male: 0, Female: 1



Product_importance	Gender	Weight_in_gms	$log\_Discount\_offered$	enc_gender	enc_Product_importance
medium	М	1510	1.791759	0	1
medium	F	1113	2.302585	1	1
low	F	4742	2.079442	1	0
high	F	4260	1.791759	1	2
low	F	5219	2.079442	1	0

### Hasil label encoding pada fitur Product Importance. Low: 0, Medium: 1, High: 2

Mode_of_Shipment	mode_Flight	mode_Road	mode_Ship
Ship	0	0	1
Ship	0	0	1
Flight	1	0	0
Flight	1	0	0
Ship	0	0	1

Hasil OHE pada fitur Mode\_of Shipment.



#### **Handle Class Imbalance**

Untuk mengecek adanya class imbalance, kami mengecek distribusi di fitur Reached.on.Time\_Y.N.

Berdasarkan nilainya, Not on time 4605 – **59, 81%** On time 3094 – **40,19%** 

Berdasarkan derajat ketimpangan data, data kami tidak termasuk dalam kategori Mild / Moderate / Extreme. Maka, data kami tidak termasuk dalam kategori imbalance.

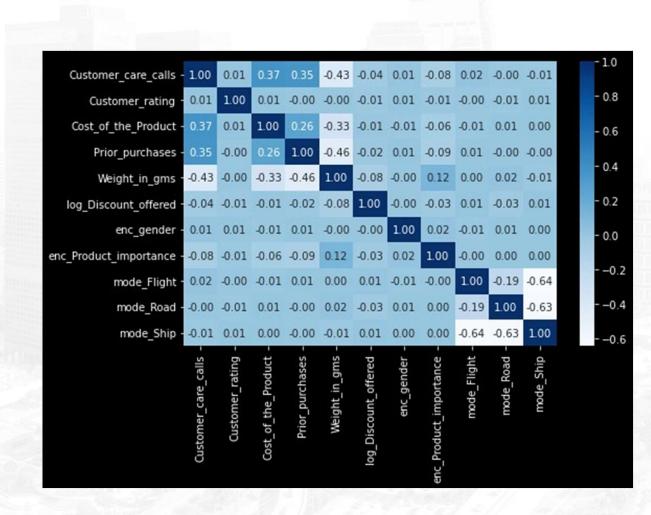
### **Feature Engineering**



### **Feature Selection**

Berdasarkan heatmap, tidak ada fitur yang redundan, sehingga tidak perlu di drop.

Maka, kami memutuskan untuk menggunakan semua fitur karena fitur yang ada di data kami tidak banyak.



## **Feature Engineering**



#### **Feature Extraction**

Kami menambahkan fitur **weight\_category** dari fitur **Weight\_in\_gms**. Kami mengelompokan berdasarkan nilai minimal dan maksimal dari fitur ini. Berikut adalah pembagian berdasarkan beratnya :

• 0-2000 gr : **Light** 

• 2000-5000 gr : **Medium** 

di atas 5000 gr : Heavy

Berikut adalah contoh dari pembagian kategori berdasarkan beratnya

weight_category	Weight_in_gms
medium	4967
medium	4432
medium	2381
medium	4808
medium	4867
heavy	5331
medium	4958
light	1906
medium	4010
heavy	5345

medium 2277 heavy 1843 light 1437 Name: weight category, dtype: int64

Setelah dilakukan pembagian kategori, mayoritas termasuk dalam **Medium** category.

## **Feature Engineering**



#### **Feature Addition**

Di dalam tahap ini, berikut adalah fitur-fitur yang kami bisa tambahkan untuk membantu maksimalisasi penggunaan data di dalam ecommerce :

- 1. Shipment Date (Tanggal pengiriman barang)
  - Fitur ini bisa membantu customer dan perusahaan shipping untuk mengecek kapan barang dikirim, bisa juga untuk memberi estimasi barang akan sampai
- 1. Revenue (Cost Discount offer)
  - Fitur ini untuk melihat seberapa besar pendapatan ecommerce setelah memberikan diskon untuk customer, sehingga bisa digunakan untuk pertimbangan pemberian diskon di periode berikut
- 1. Order Date (Tanggal pemesanan sekaligus pembayaran)
  - Fitur ini bisa membantu perusahan mengecek seberapa efektif dan efisien proses packing barang setelah customer melakukan pemesanan dan pembayaran.
- 1. Membership status (status customer berdasarkan banyaknya transaksi)
  - Fitur ini untuk melihat loyalitas setiap customer berdasarkan pengulangan transaksinya. Perusahaan bisa memberikan reward untuk customer yang melakukan transaksi berkali2 di ecommerce.

# Git



GITHUB KELOMPOK 5 :

https://github.com/aldiwachid/E-Commerce-Shipping-Data-.git